

NILAI-NILAI SOLIDARITAS SOSIAL DALAM KELOMPOK KENDARAAN BERMOTOR

**(Studi Kasus: Komunitas Penari Lintas Community (PLC) Kota
Payakumbuh)**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Sosiologi Sebagai Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



RIRIN ALWANI

NIM. 1206099 / 2012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NILAI-NILAI SOLIDARITAS SOSIAL DALAM KELOMPOK KENDARAAN BERMOTOR

(Studi Kasus : Komunitas Penari Lintas Community (PLC) Kota Payakumbuh)

Nama : Ririn Alwani
NIM/TM : 1206099/2012
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2019

Mengetahui,

Dekan FIS UNP,



Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum

NIP. 19610218 198403 2 001

Disetujui Oleh,

Pembimbing,

Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si

NIP. 19740228 200112 1 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang**

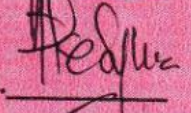
Judul : Nilai-nilai Solidaritas Sosial dalam Kelompok Kendaraan Bermotor (Studi Kasus: Komunitas Penari Lintas Community (PLC) Kota Payakumbuh)
Nama : Ririn Alwani
NIM/TM : 1206099/2012
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang , Agustus 2019

Tim Penguji

- | | Nama |
|---------------|--------------------------------|
| 1. Ketua | : Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si |
| 2. Sekretaris | : Nora Susilawati, S.Sos, M.Si |
| 3. Anggota | : Ike Sylvia, S.IP, M.Si |

Tanda Tangan

- | | |
|----|---|
| 1. |  |
| 2. |  |
| 3. |  |

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

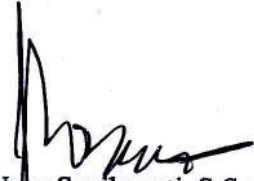
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ririn Alwani
Nim : 1206099
Jurusan : Sosiologi
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Nilai-nilai Solidaritas Sosial dalam Kelompok Kendaraan Bermotor (Studi Kasus: Komunitas Penari Lintas Community (PLC) Kota Payakumbuh)**” adalah benar karya saya sendiri, bukan hasil karya orang lain (plagiat). Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan Negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2019

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Sosiologi


Nora Susilawati, S.Sos. M.Si
NIP. 19730809 199802 2 001

Saya yang Menyatakan


Ririn Alwani
NIM/BP. 1206099

ABSTRAK

Ririn Alwani. 2019. “Nilai-Nilai Solidaritas Sosial dalam Kelompok Kendaraan Bermotor (Studi Kasus: Komunitas Penari Lintas Community (PLC) Kota Payakumbuh)” Skripsi. Padang: Program Studi Pendidikan Sosiologi, Jurusan Sosiologi-Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terbentuknya sebuah forum diskusi dan silaturahmi rekan-rekan Travel Sumatera Barat-Riau melalui *Facebook* yang membahas seputar lintasan travel antara Sumatera Barat-Riau yang dibentuk tahun 2015. Pada awalnya TMC hanya fokus sebagai wadah menyatukan rekan-rekan travel resmi-non resmi dan bensin-solar, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan lintasan travel khususnya Sumatera Barat-Riau. Tapi seiring berjalannya waktu TMC berganti nama menjadi PLC dan tidak lagi terbatas pada jenis angkutan travel saja. PLC dijadikan tempat untuk saling berinteraksi, berkomunikasi dan ajang silaturahmi di kehidupan sehari-hari oleh sesama pengguna lintasan.

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teori Emile Durkheim tentang solidaritas sosial. Durkheim sangat tertarik dengan perubahan cara di mana solidaritas sosial terbentuk, dengan kata lain perubahan cara-cara masyarakat bertahan dan bagaimana anggotanya melihat diri mereka sebagai bagian yang utuh. Menurut Durkheim solidaritas terbagi menjadi dua yaitu solidaritas mekanis dan solidaritas organis. Solidaritas mekanis dibentuk oleh hukum represif sedangkan masyarakat dengan solidaritas organis dibentuk oleh hukum restitutif.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tipe penelitian kasus intrinsik yaitu studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Informan penelitian berjumlah 22 orang yang terdiri atas anggota PLC dan pemilik warung yang dijadikan sebagai Basecamp. Teknik pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Validitas data menggunakan teknik triangulasi data. Teknik analisis data dari Miles dan Huberman (reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan).

Dalam penelitian ini terdapat tiga nilai solidaritas sosial yang dimiliki PLC yaitu nilai kekeluargaan, saling membantu dan menolong serta musyawarah. nilai-nilai solidaritas yang ditanamkan di dalam komunitas PLC cukup tinggi. Sehingga nilai kekeluargaan di dalam komunitas sangat terasa, dan setiap anggota merasa memiliki rasa tanggung jawab untuk saling menolong dan membantu antar anggota dan antar sesama, serta terbiasa mendiskusikan dan memusyawarahkan hal-hal yang dirasa merupakan kepentingan bersama agar didapatkan keputusan bersama pada akhirnya.

Kata Kunci: *Nilai-Nilai, Solidaritas Sosial, Komunitas, Penari Lintas Community*

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah *Subhaanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat dan hidayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Nilai-Nilai Solidaritas Sosial dalam Kelompok Kendaraan Bermotor (Studi Kasus: Komunitas Penari Lintas Community (PLC) Kota Payakumbuh)”** ini dengan baik. Shalawat beserta salam tidak lupa pula penulis hadiahkan kepada rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan sampai zaman yang berkecerdasan seperti saat sekarang ini.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program S1 Pendidikan Sosiologi di Jurusan Sosiologi-Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si selaku Pembimbing yang selalu bersedia meluangkan waktunya membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Prof.Dr.Syafri Anwar,M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Nora Susilawati, S.Sos.,M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosiologi-Antropologi Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Ike Sylvia, S.IP.,M.Si selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi-Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dr.Eka Vidya Putra,S.Sos,M.Si. selaku Penasehat Akademik
6. Seluruh Dosen, Teknisi, dan Karyawan Jurusan Sosiologi-Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Kepada Suami dan seluruh keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan semangat, dukungan moril, material, serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Rekan-rekan senasib dan seperjuangan dengan saya di Jurusan Sosiologi-Antropologi, khususnya angkatan 2012.
9. Semua pihak yang ikut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan do'a yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah *Subhaanahu Wa Ta'ala*, amin. Penulis berupaya dengan semaksimal mungkin untuk menyempurnakan skripsi ini, tetapi penulis yakin masih ada beberapa kekurangan yang perlu di perbaiki dan disempurnakan. Untuk itu, kiranya kritik dan saran sangatlah diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca yang

budiman, pembaca sehati, terutama yang terkait dengan permasalahan kependidikan.

Padang, Juli 2019

Penulis,

Ririn Alwani

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori	9
B. Penjelasan Konseptual	13
1. Nilai-nilai	13
2. Solidaritas Sosial.....	13
3. Komunitas.....	15
4. Penari Lintas.....	17
C. Studi Relevan	17
D. Kerangka Berfikir	20

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.....	22
B. Pendekatan dan Tipe Pendekatan	22
C. Informan Penelitian.....	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
1. Observasi.....	24
2. Wawancara.....	26
3. Studi Dokumen.....	28
E. Triangulasi Data	28
F. Analisis Data.....	29
1. Reduksi Data.....	29
2. Penyajian Data	30
3. Penarikan Kesimpulan.....	30

BAB IV. TEMUAN UMUM DAN TEMUAN KHUSUS

A. Temuan Umum	32
1. Latar Belakang dan Deskripsi Komunitas PLC	32
2. Maksud dan Tujuan Komunitas PLC	34
3. Visi dan Misi Komunitas PLC	35
4. Kegiatan yang Dilakukan PLC Kota Payakumbuh	36
5. Faktor yang Mendasari Anggota Bergabung.....	37
6. Keanggotaan PLC.....	37
B. Temuan Khusus	39
1. Nilai Kekeluargaan.....	40
2. Saling Membantu dan Menolong	48
3. Musyawarah	54

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA..... 65

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1 : Anggota PLC Tour Bersama Keluarga ke Singkarak....	41
2 : Anggota PLC Senusantara Menghadiri Acara Anniversary PLC Kota Payakumbuh yang ke-3.....	42
3 : Sticker Komunitas PLC	44
4 : Membantu Anggota PLC yang Mengalami Kecelakaan Lalu Lintas	46
5 : Anggota PLC Kota Payakumbuh Bagi-Bagi Takjil	48
6 : Logo Sticker PLC	50
7 : Logo Sticker PLC	54
8 : Logo Sticker PLC	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabel Nama-nama Informan

2 : Instrumen Penelitian

3 : Dokumentasi

4 : Surat Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang memiliki naluri untuk senantiasa hidup dengan orang lain. Sebagai makhluk sosial manusia tidak dapat hidup sendiri tetapi membutuhkan manusia yang lainnya. Dalam menjalani kehidupan antara manusia yang satu dengan yang lain saling membutuhkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dalam kehidupan sehari-hari kita dapat melihat orang-orang yang hidup bersama atau membentuk sebuah kelompok. Akan tetapi, kelompok sosial atau himpunan manusia tidak semuanya dapat dikatakan sebagai kelompok sosial. Sebagai contoh sekelompok orang yang berada di terminal, di sekolah, di kampus, di kantor, dan sebagainya yang pada dasarnya dapat ditemukan di tempat-tempat umum atau publik. Dari semua kelompok-kelompok yang dimaksud ada yang bersifat formal maupun non-formal, dan diantara semua kelompok yang terbentuk tersebut akan membentuk interaksi yaitu suatu hubungan timbal balik antara satu dengan yang lainnya. Adapun faktor utama dalam kehidupan sosial yang bisa membentuk proses umum interaksi sosial ialah aktivitas-aktivitas sosial. Bentuk lain dari proses sosial hanya merupakan bentuk-bentuk khusus dari interaksi sosial, karena itu hubungan-hubungan yang sifatnya dinamis yaitu menyangkut hubungan

antara individu dengan individu, kelompok dengan kelompok, ataupun individu dengan kelompok manusia¹

Kelompok sosial yang kini disebut dengan komunitas merupakan suatu unit atau kesatuan sosial yang terorganisasikan dalam kelompok-kelompok dengan kepentingan bersama (*communities of common interest*), baik yang bersifat fungsional maupun yang mempunyai teritorial². Komunitas terbentuk oleh berbagai tujuan, pandangan dan pemahaman tentang pengetahuan menciptakan proses. Berbagi pengalaman menciptakan keyakinan mendalam dan aturan dasar tentang menjadi anggota sebuah komunitas.

Jika kota-kota di Indonesia terlebih kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, dan lainnya diamati, maka banyak ditemukan berbagai macam komunitas seperti *fansclub*³ dari sebuah band, komunitas sepeda, komunitas aliran musik (K-Pop, Punk, Rock, Metal, dan lain-lain), komunitas mobil, komunitas motor, dan lain-lain. Teknologi yang semakin canggih dan modern telah begitu terasa bagi kelangsungan hidup manusia. Akses ke ruang publik menjadi lebih mudah seiring berkembangnya media sebagai sarana eksplorasi. Ini merupakan sebuah realita yang di hasilkan dari perkembangan sosial masyarakat yang semakin heterogen.

¹Soerjono Soekanto, 1982. *Sosiologi Sebagai Pengantar*, Jakarta: Rajawali, hlm 55.

² Mahmudi Siwi, "Konsep Komunitas dan Masyarakat dalam Perspektif Sosiologi" diakses dari <http://skpm.ipb.ac.id/konsep-komunitas-dan-masyarakat-dalam-perspektif-sosiologi/> pada tanggal 05 April 2019 pukul 12:19

³*Fansclub* bisa diartikan sebagai komunitas para penggemar

Bentuk masyarakat dalam komunitas pada umumnya adalah masyarakat heterogen yang diikat oleh satu sistem kekeluargaan, budaya, dan adat yang sama. Salah satu yang paling bertahan bagi masyarakat dalam komunitas adalah berkumpul dan bergerak dalam aksi bersama, baik dalam agenda rutinitas komunitas maupun agenda kegiatan event-event, seperti peringatan hari Nasional ataupun undangan-undangan dari berbagai kegiatan perayaan yang mendukung kegiatan dalam komunitas tersebut dan lain sebagainya yang tentunya kegiatan ini merujuk pada sistem solidaritas sosial komunitas terhadap sesama anggotanya.

Pada umumnya ruang publik adalah ruang terbuka yang mampu menampung kebutuhan akan tempat-tempat pertemuan dan aktivitas bersama diudara terbuka. Ruang ini memungkinkan terjadinya pertemuan antar manusia untuk saling berinteraksi. Ruang publik yang dimaksud secara umum pada sebuah kota, menurut *Project for Public Space in New York taun 1984*, adalah bentuk ruang yang digunakan manusia secara bersama-sama berupa jalan, taman-taman, plaza, fasilitas transportasi umum (halte) dan museum. Dalam konteks komunitas Penari Lintas Community (PLC) kota Payakumbuh maka ruang publik yang dimaksudkan adalah jalan lintas baik antar kota maupun antar provinsi sebagai sarana berekspresi bagi komunitas tersebut.

PLC (Penari Lintas *Community*) kota Payakumbuh merupakan wadah komunitas semua jenis kendaraan pengguna jalan raya lintas Sumatera Barat-

Riau seperti kendaraan pribadi baik sepeda motor maupun mobil, pick up, truck dan bus. Komunitas ini beranggotakan dari semua kalangan dan berbagai latar belakang budaya, profesi, dan daerah. Penari Lintas Community (PLC) adalah salah satu komunitas bergengsi di lintasan Sumbar-Riau. Karena PLC sendiri termasuk salah satu komunitas pelopor keselamatan berkendara di jalan. Menjalin silaturahmi antar sesama pengguna jalan dan menciptakan rasa kekeluargaan.

PLC (Penari Lintas Community) awalnya bernama TMC (Travel Mania Community) adalah sebuah forum diskusi dan silaturahmi rekan-rekan Travel Sumbar Riau melalui Facebook yang membahas seputar lintasan travel antara Sumbar Riau yang dibentuk tahun 2015. Pada awalnya TMC hanya fokus sebagai wadah menyatukan rekan-rekan travel resmi-non resmi dan bensin-solar, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan lintasan travel khususnya Sumbar-Riau. Tapi seiring berjalannya waktu TMC berganti nama menjadi PLC dan tidak lagi terbatas pada jenis angkutan travel saja. PLC dijadikan tempat untuk saling berinteraksi, berkomunikasi dan ajang silaturahmi di kehidupan sehari-hari oleh sesama pengguna lintasan. Rasa nyaman dan saling membutuhkan membuat anggota PLC membentuk Whatsapp Group (WA) berdasarkan wilayah domisili masing masing. Lewat Whatsapp Group ini member PLC bisa koordinasi untuk kopdar, silaturahmi, saling membantu dan melakukan kegiatan sosial. Sebagai identitas PLC punya

stiker Logo PLC nasional (depan) yang telah disepakati bersama, dan logo PLC tiap tiap daerah/ wilayah juga punya identitas berupa stiker wilayah yang didesain sendiri oleh masing masing wilayah.

Komunitas PLC Kota Payakumbuh sendiri merupakan salah satu region yang memiliki jumlah anggota terbanyak di Sumatera Barat yaitu berjumlah 180 anggota. Sehingga membuat komunitas tersebut menarik untuk diteliti tentang nilai-nilai solidaritas sosial didalam komunitas tersebut. Karena dengan anggota yang cukup banyak tentu tidak mudah untuk mereka menanamkan nilai-nilai solidaritas sosial yang tinggi kepada setiap anggotanya.

Penulis juga merasa lebih mudah untuk melakukan penelitian karena penulis sendiri menetap di Kota Payakumbuh. Selain itu penulis juga tertarik meneliti komunitas PLC ini karena penulis mengalami pengalaman bersama suami, beberapa kali kami dibantu oleh anggota PLC Kota Payakumbuh. Setelah itu kami menjalin silaturahmi dan beberapa kali penulis mengikuti kegiatan mereka di basecamp.

Sebuah komunitas tidak luput dari rasa atau ikatan dari hati yang tumbuh secara alami. Sesama anggota memiliki rasa solidaritas yang tinggi. Bahkan rasa solidaritas ini meluas bukan hanya sesama anggota komunitas Penari Lintas *Community* (PLC) kota Payakumbuh saja, namun dengan

komunitas Penari Lintas *Community* di daerah lainnya. Mereka menganggap semua Komunitas Penari Lintas *Community* adalah keluarga. Tercermin dari pertemuan mereka yang intens, duka cita yang dirasakan bersama, bahkan sampai menampung anggota komunitas lain yang butuh tumpangan untuk menginap, dan banyak lagi lainnya. Penari Lintas *Community* sendiri memiliki beberapa moto khusus diantaranya “Bebas beretika”, “Saudara *ga* mesti sedarah”, “Lebih dari teman kami adalah keluarga”, “*Dima singgah disitu ado dunsanak*”, “*Elo Gue Kita*”, “*Brotherhoods Forever*”, dan masih banyak lagi.

Untuk membangun ikatan sosial, dibutuhkan sebuah kesadaran pada masing-masing individu yang didasari atas masalah dan kebutuhan bersama. Ujungnya, diharapkan akan ada gerakan bersama untuk memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan bersama, yang pada gilirannya akan terbentuk solidaritas dalam komunitas tersebut. Solidaritas pada masing-masing individu ini, akan terjadi suatu ikatan tanggung jawab dalam organisasi. Tanggung jawab dalam arti sederhana bisa dianalogikan di mana dalam sebuah organisasi ada individu yang sakit, maka individu yang lain ikut merasakannya. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang Nilai-Nilai Solidaritas Sosial Anggota Penari Lintas *Community* (PLC) Kota Payakumbuh.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan diatas maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah nilai-nilai solidaritas sosial anggota Penari Lintas *Community* (PLC) Kota Payakumbuh. Penari Lintas *Community* (PLC) merupakan komunitas para pengendara kendaraan roda empat dan roda dua. Jumlah anggota yang banyak dan kehidupan yang keras dijalanan membuat anggota komunitas harus memiliki nilai-nilai solidaritas sesama anggota dalam komunitas tersebut. Sehingga pertanyaan yang muncul dalam penelitian ini adalah “Apa Nilai-nilai Solidaritas Sosial Anggota Penari Lintas *Community* (PLC) Kota Payakumbuh?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan mengungkap nilai-nilai solidaritas sosial anggota Penari Lintas *Community* (PLC) Kota Payakumbuh.

D. Manfaat Penelitian

1. secara teoritis, yaitu dapat menjadi tambahan untuk mengembangkan teori sosiologi perkotaan mengenai nilai-nilai solidaritas sosial anggota Penari Lintas *Community* (PLC) Kota Payakumbuh.

2. Secara praktis, yaitu dapat menjadi suatu tambahan bacaan bagi pihak-pihak yang ingin membaca mengenai nilai-nilai solidaritas sosial anggota Penari Lintas Community (PLC) Kota Payakumbuh.